



Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Putri Suci Ramadhani¹, Susy Deliani², Sri Muliati³
Universitas Al Washliyah

Abstract

This study aims to determine the significant effect of the use of the Self Directed Learning Model on the ability to write anecdotal texts of class X students of SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. The type of research used is quantitative research with a two group pretest-posttest design. The population in this study were 68 class X students of SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. The instrument in this study the researcher used a test. Based on the results of the study, the ability to write anecdotal texts before using the Self Directed Learning learning model obtained an average of 55 and a standard deviation of 12.90994 with a distribution of pre-test data tendencies included in the poor category. The ability to write anecdotal texts after using the Self Directed Learning learning model averaged 83.1 and a standard deviation of 7.021396 with a distribution of post-test data tendencies included in the very good category. Based on the results of the hypothesis testing, $t_{count} > t_{table}$ ($10.828 > 2.03452$) was obtained. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the Self Directed Learning learning model on the ability to write anecdotal texts in class X students of SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Keywords : Self Directed Learning Model, Writing, Anecdotal Texts.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan Model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *two group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang berjumlah 68 siswa. Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* di peroleh rata-rata sebesar 55 dan standar deviasi sebesar 12,90994 dengan distribusi kecenderungan data pre-test termasuk dalam kategori kurang. Kemampuan menulis teks anekdot sesudah menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* rata-rata sebesar 83,1 dan standar deviasi sebesar 7,021396 dengan distribusi kecenderungan data pos-test termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,828 > 2.03452$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Kata kunci : *Model Self Directed Learning*, Menulis, Teks Anekdote.

Pendahuluan

Self-Directed Learning (SDL) atau kemandirian belajar adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan prestasi melalui inisiatif sendiri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi





bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan otonomi yang dimiliki, meskipun nantinya membutuhkan bantuan atau nasihat dari orang lain. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru akan membuat kegiatan pembelajaran lebih aktif.

Menulis Teks anekdot adalah suatu bentuk tulisan naratif yang menggambarkan suatu kejadian atau insiden tertentu dengan gaya ringan dan menghibur. Biasanya, teks anekdot terdiri dari beberapa paragraf pendek yang mengisahkan suatu peristiwa nyata atau fiktif, tetapi diceritakan dengan sudut pandang yang humoris dan menarik.

Berdasarkan observasi awal pada kelas peneliti di Sekolah dalam proses pembelajaran. Dimana rata-rata hasil belajar menulis Teks Anekdot masih rendah. Berdasarkan observasi awal peneliti peroleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak siswa yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Pakam adalah 75.

Menulis merupakan kegiatan penting dalam pembelajaran Bahasa dan sastra di sekolah. Menulis bukan sekedar menuangkan ide melainkan suatu keterampilan. Menulis sebagai keterampilan sifatnya berkelanjutan. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terdapat permasalahan bekesinambungan sejak di bangku sekolah dasar hingga menuju jenjang selanjutnya.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa guna mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan agar proses belajar mengajar berjalan maksimal. Pembelajaran pada dasarnya harusnya adanya interaksi antara siswa dengan guru nya sendiri. Pembelajaran tanpa adanya interaksi maka tidak akan mampu menyampaikan keseluruhan dari tujuan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak bermakna dan membosankan. Oleh karena itu interaksi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.

Metode

Bentuk penelitian ini merupakan *Quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Jenis penelitian *Quasi Eksperimen* ini merupakan jenis penelitian semu, yang mana dalam jenis variabel – variabel yang terlibat dalam penelitian tidak dikontrol sepenuhnya. Desain ini sama dengan *desain Posttest Control Group Design*, yaitu kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok control) diberi posttest tetapi tanpa pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Tetapi pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelas	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Eksperimen	O1	X	O3
Control	O2	-	O4



Keterangan:

- X :Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *Self Directed Learning*
O¹ :Pretest kelas ekperimen setelah perlakuan
O² : Pretest kelas kontrol setelah perlakuan
O³ :Posstest kelas eksperimen setelah perlakuan
O⁴ : Posstest kelas control setelah perlakuan

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Jl.Galang Kec.Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan sikap mandiri, disiplin serta etos kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut diperlukan untuk menyiapkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan di dunia industry saat ini.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2023/2024

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

No	JenisKegiatan	WaktuPenelitian						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Pengajuan skripsi							
2	BimbinganSkripsi							
3	Acc skripsi							
4	Seminar Skripsi							
5	Persiapan penelitian							
	a. Mengurus perizinan penelitian							
	b. Kordinasi dengan kepala sekolah							
	c. Membuat kartu teks anekdot							
6	Pelaksanaan penelitian							
	a. Mendata tindak teks anekdot							
	b. Analisis data hasil penelitian							
7	Penyusunan laporan/skripsi							
	a. Penyusunan draf							
	b. Pengetikan skripsi							
8	Pelaksanaan ujian skripsi dan Revisi							

Populasi yaitu semua subjek yang terdapat di penelitian (Arikunto dalam Riduwan, 2014:17). Berdasarkan sumber tersebut maka dapat dikatakan bahwa populasi





adalah jumlah keseluruhan dari subyek yang terdapat dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 140 siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa:

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah 2 jurusan yang terdiri dari 2 kelas di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Gambaran tentang jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel3.3.PopulasiKelasXSMKNegeri1LubukPakam

No	Kelas	Jumlahsiswa
1	XDPIBA	33
2	XDPIBB	35
	Jumlah	68

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomenaalammaupunsosialyangdiamati. Instrumenyang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks Anekdote.

Tabel3.4. KriteriaKemampuanMenulisAnekdote

NO	Kriteria	Penilaian
1.	Abstrak	1 – 4
2.	Orientasi	1 – 4
3.	Krisis	1 – 4
4.	Reaksi	1 – 4
5.	Koda	1 – 4

Tabel3.5. InstrumenPenilaianKemampuanMenulisAnekdote

Perhitungannilaiakhir =

Contoh: $\frac{20}{20} \times 100 = 100$

Berikutstandarskor yangdikemukakanoleh(Sugiyono,2008:24)

Tabel3.6KategoriPenilaian

No	Kategori	Penilaian
1.	SangatBaik	85 – 100
2.	Baik	70 – 84
3.	Cukup	60 – 69
4.	Kurang	50 – 59
5.	SangatKurang	0 – 49



Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain yang digunakan untuk mengidentifikasi akibat dari perlakuan tersebut adalah *Two group pre-test post-test*, yaitu desain yang melaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada dua kelas. Setelah tes dilaksanakan, maka dilakukan perhitungan skor untuk setiap subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda yaitu *pre-test* dan *post-test* pada seluruh siswa kelas XDPIBA sebanyak 33 siswa dan XDPIBB sebanyak 35 siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang memenuhi kriteria yang berjumlah 68 orang siswa.

Data hasil kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *self directed learning* dapat dilihat pada paparan data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut:

Data hasil *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan media kartu gambar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai Pre-Test Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Self Directed Learning*

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot maka dapat diketahui distribusi frekuensi *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot

No	Skor	Frekuensi	Persentase
1	30-45	5	15,1%
2	50-55	14	42,4%
3	60-65	13	39,3%
4	70	1	3,0%
Jumlah		33	100%

Distribusi frekuensi *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

Adapun distribusi kecenderungan data *pretest* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran *self directed learning* siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Identifikasi Kecenderungan Hasil *Pre-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Self Directed Learning*

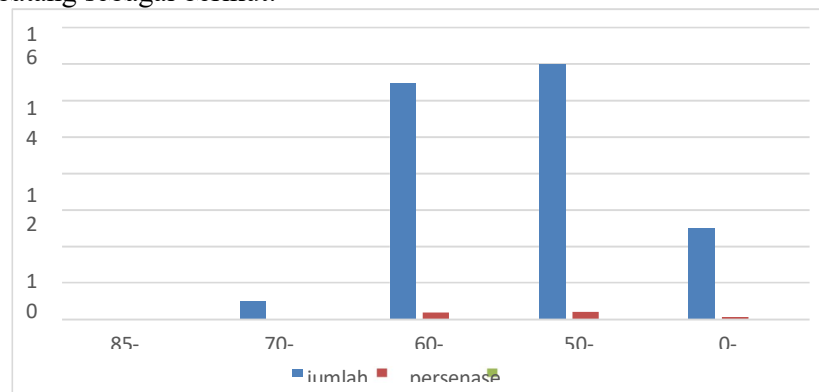
Rentang	Jumlah	Persentase	Kategori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	1	3,0%	Baik
60-69	13	39,3%	Cukup
50-59	14	42,4%	Kurang
0-49	5	15,1%	Sangat kurang



Jumlah	33	100%	
---------------	----	------	--

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran *self directed learning* menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa memperoleh kategori sangat baik. Kategoribaik dicapaisebanyak 1 siswa (3,0%), kategoricukup dicapaisebanyak 13 siswa (39,3%), kategori kurang di capai sebanyak 14 siswa (42,4%), kategori sangat kurang di capai sebanyak 5 siswa (15,1%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran self directed learning di atas dapat di simpulkan bahwa kecenderungan data pre-test termasuk dalam kategori kurang. Dikatakan kurang karena kategori yang paling banyak adalah kurang.

Hasil distribusi kecendrungan data pretest dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Frekuensi Hasil *pre-test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Self Directed Learning*

Data hasil *pretest* kelas kontrol pada kemampuan teks anekdot sebelum menggunakan metode *Konvensional* dengan melalui analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah.

Berikut data hasil *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *konvensional* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Nilai *Pre-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Konvensional*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum pembelajaran menggunakan metode *konvensional* dengan jumlah 35 siswa, memiliki nilai tertinggi adalah 50, nilai terendah adalah 40 dan nilai rata-ratanya adalah 42,6.

Berdasarkan data yang di peroleh dari nilai *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot maka dapat diketahui dari distribusi frekuensi *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan metode konvensional sebagai berikut:

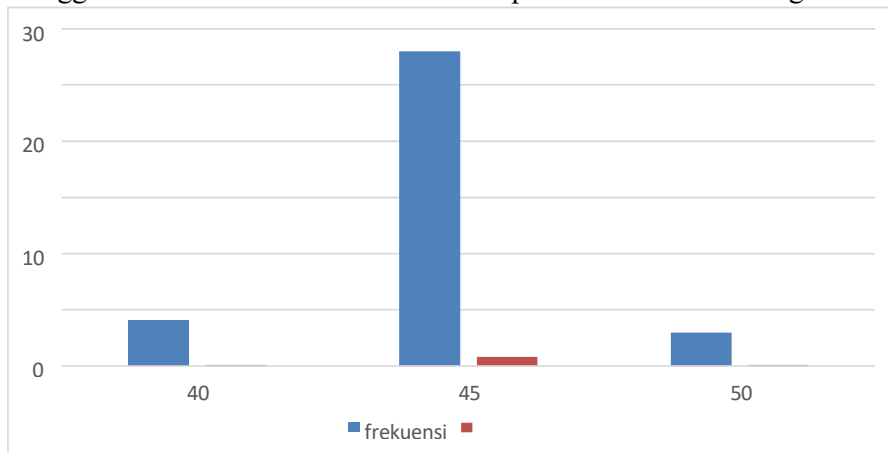
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Konvensional*

No	Skor	Frekuensi	Persentase
----	------	-----------	------------



1	40	4	11,4%
2	45	28	80%
3	50	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Distribusi frekuensi *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *Konvensional* dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi *PreTest* Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Konvensional*

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *konvensional* dapat diuraikan sebanyak 4 siswa (11,4%) memperoleh nilai 40, sebanyak 28 siswa (80%) memperoleh nilai 45, sebanyak 3 siswa (8,6%) memperoleh nilai 50.

Adapun distribusi kecenderungan data *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan metode *konvensional* siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Identifikasi Kecenderungan Hasil *Pre-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Konvensional*

Rentang	Jumlah	Persentase	Kategori
85-100	0	0%	Sangat baik
75-84	0	0%	Baik
65-74	0	0%	Cukup
55-64	0	0%	Kurang
0-54	35	100%	Sangat kurang
Jumlah	35	100%	

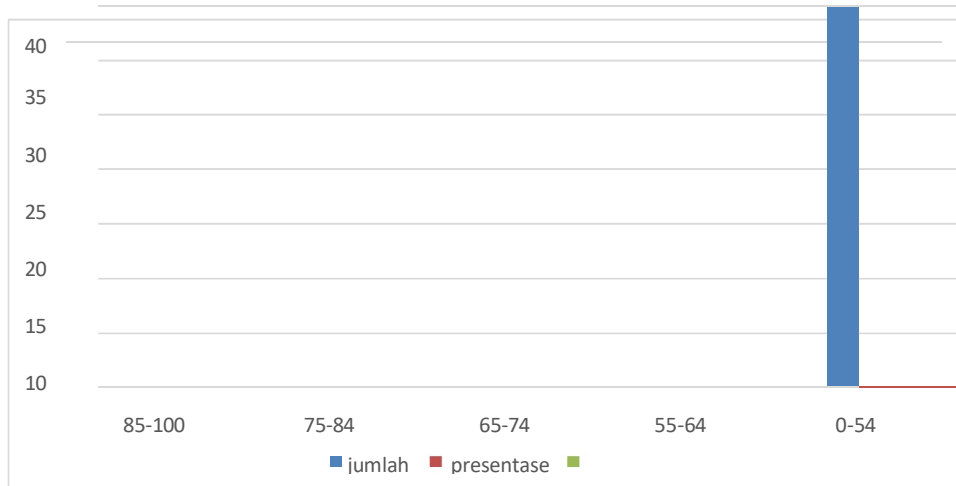
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum pembelajaran menggunakan model *konvensional* menunjukkan bahwa siswa memperoleh kategori sangat kurang di capai sebanyak 35 siswa (100%).

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum pembelajaran menggunakan model *konvensional* diatas dapat di



simpulkan bahwa kecenderungan data *pre-test* termasuk dalam kategori sangat kurang. Dikatakan sangat kurang karena kategori yang paling banyak adalah sangat kurang.

Data hasil *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metodekonvensional sebagai berikut:



Gambar4.4Frekuensi Hasil PreTest Kemampuan Menulis Teks Anekdot
Metode *Konvensional*

Data hasil kemampuan menulis teks anekdot sesudah menggunakan metode *self directed learning* dapat dilihat pada paparan data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut ini

Pada pembelajaran *pos-test* atau kemampuan teks anekdot sebelum menggunakan modelpembelajaran *Self Direced Learning* dengan melaluianalisis deskriptif. Analisis statistic deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah.

Data hasil *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan media kartu gambar sebagai berikut:

Distribusi frekuensipos-test kemampuan menulis teks anekdot sesudah menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

Adapun distribusi kecendrungan data pos-test kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan model pembelajaran *self directed learning* siswa dapa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel4.9 Identifikasi Kecendrungan Hasil *Pos-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot
Metode *Self Directed Learning*

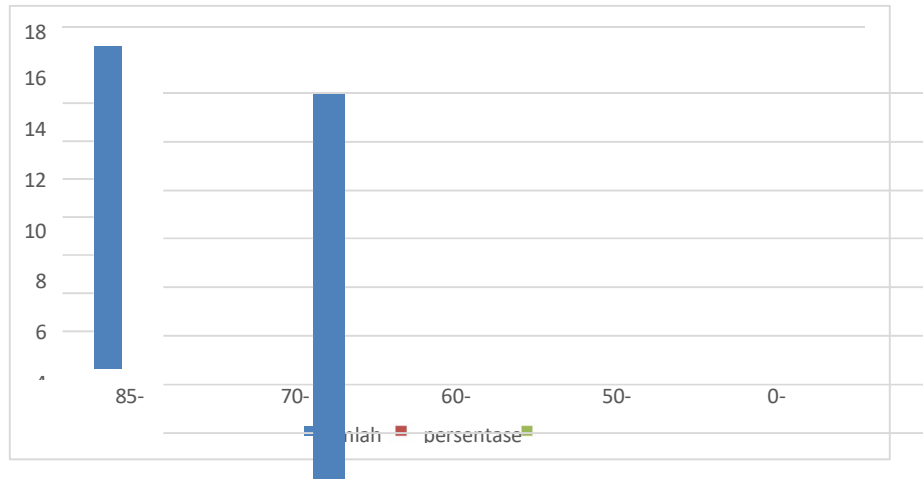
Rentang	Jumlah	Persentase	Kategori
85-100	17	51,5%	Sangatbaik
70-84	16	48,4%	Baik
60-69	0	0%	Cukup



50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	Sangatkurang
Jumlah	33	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *pre-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan model pembelajaran *self directed learning* menunjukkan bahwa siswa memperoleh kategori sangat baik di capai sebanyak 17 siswa (51,5%), kategori baik di capai sebanyak 16 siswa (48,4%).

Hasil distribusi kecendrungan data *pos-test* dapat di gambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar4.6 Frekuensi Hasil Pos-Test Kemampuan Menulis Teks Anekdot Metode *Self Directed Learning*

Kelas Kontrol *Posttest*

Data hasil *post-test* kelas kontrol kemampuan menulis teks anekdot model konvensional dapat dilihat dari sebaran data berikut ini:

Tabel4.10 Skor Nilai Pos-Test Kemampuan Menulis Teks Anekdot

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan jumlah 35 siswa, memiliki nilai tertinggi adalah 70, nilai terendah adalah 60 dan nilai rata-ratanya adalah 69,7.

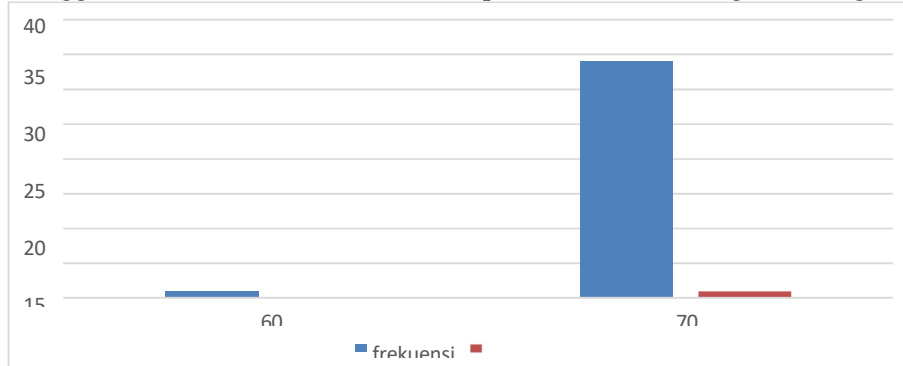
Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot maka dapat diketahui dari distribusi frekuensi *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan pembelajaran menggunakan metode konvensional sebagai berikut:

Tabel4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Pos-Test Kemampuan Menulis Teks Anekdot

No	Skor	Frekuensi	Persentase
1	60	1	2,8%
2	70	34	97,1%
Jumlah		35	100%



Distribusi frekuensi pos-test kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan metode *Konvensional* dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar4.7 DistribusiFrekuensiPos-TestKemampuanMenulisTeksAnekdot

Berdasarkan data diatas, distribusi frekuensi *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan metode *konvensional* dapat diuraikan sebanyak 1 siswa (2,8%) memperoleh nilai 60, sebanyak 34 siswa (97,1%) memperoleh nilai 70.

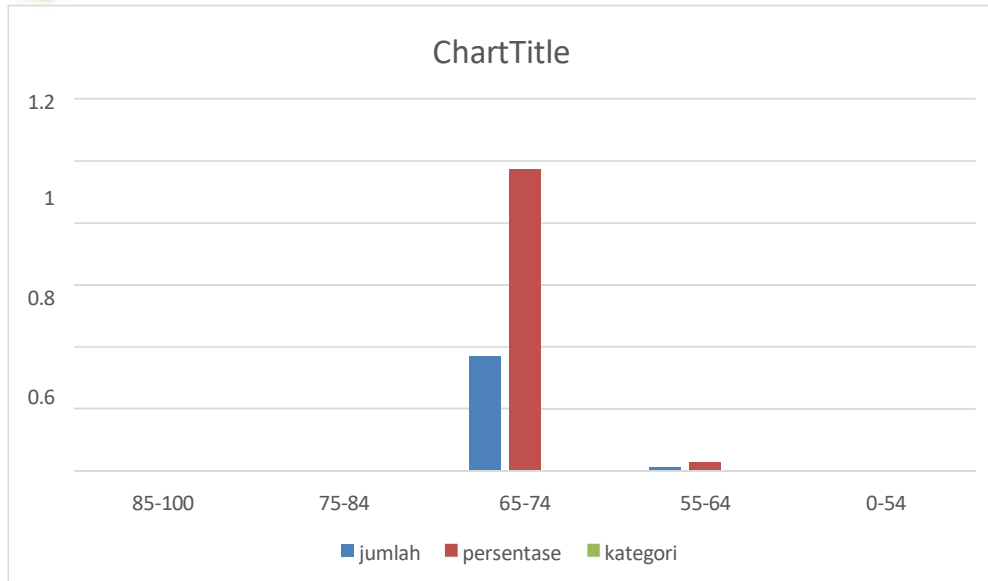
Adapun distribusi kecenderungan data *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan metode *konvensional* siswa dapa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel4.12 Identifikasi Kecendrungan Hasil *Pos-Test* Kemampuan Menulis Teks Anekdot di Kelas Kontrol

Rentang	Jumlah	Persentase	Kategori
85-100	0	0%	Sangatbaik
75-84	0	0%	Baik
65-74	34	97,1%	Cukup
55-64	1	2,8%	Kurang
0-54	0	0%	Sangatkurang
Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *post-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan model pembelajaran *konvensional* menunjukan bahwa siswa memperoleh kategori sangat baik di capai sebanyak 34 siswa (97,1%), kategori baik di capai sebanyak 1 siswa (2,8%).

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan *pos-test* kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan model pembelajaran *konvensional* diatas dapat di simpulkan bahwa kecenderungan data *pos-test* termasuk dalam kategori sangat baik. Dikatakan sangat baik karena kategori yang paling banyak adalah sangat baik.



Gambar4.8 Frekuensi Hasil Pos-Test Kemampuan Menulis Teks Anekdotal Di Kelas Kontrol

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, diperoleh rata-rata sebesar 55 dan standar deviasi 12,90994 dengan distribusi kecenderungan data *pre-test* termasuk dalam kategori kurang.
2. Kemampuan menulis teks anekdot sesudah menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, diperoleh rata-rata sebesar 83,1 dan standar deviasi 7,021 dengan kecenderungan data *post-test* termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini terbukti dari perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,828 > 2,03452$). hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perubahan model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Daftar Pustaka

- Abdul Rasyid, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih pada Siswa VIII MTSN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, p-ISSN : 2407-4616, e, ISSN : 2654-3575.
- Anjar Dwi Sasongko & Rina Harimurti, *Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Negeri 2 Surabaya*. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal IT-Edu volume 04 nomor 01 tahun 2019.





- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Afabets, 2016
- Bahrudin, R. A., & dkk. (2022). Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Berbantuan Website Nation: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 245-257.
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dyta Puspitasari dkk, *Pengaruh Penggunaan Model Self Directed Learning Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Anak Tunagrahita Kelas IV di SLB Panca Bakti Surakarta Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Dwita, M. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuansing*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Fiatunniza, D. L., & dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Anekdote Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kradenan-Blora Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi (Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1-5.
- Gulo, S., & Sadiqqin, M. (2020). Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa KELAS X SMK Swasta YPIS Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20-34.
- Gibbons, (2002). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning – FTK UIN Banten*. 134-138
- Guglielmino, (2007). *Pengaruh Literasi Digital dan Self Directed Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SMA NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA*, 89.
- Guglielmino, (2007). *Pengaruh Literasi Digital dan Self Directed Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SMA NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA*, 82.
- Herawati, & Irma. (2023). Penerapan Model *Self Directed Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berdasarkan Unsur Pembangunan Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 9 Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Institutional Repositories & Scientific Journals*.